

Indonesia Market Daily

June 12, 2026

Market Review

Reli IHSG terhenti seiring kenaikan harga minyak yang meningkatkan risiko inflasi dan melemahnya data domestik.

Saham AS mencatat penguatan luas tadi malam seiring meredanya ketegangan geopolitik yang memicu penurunan harga minyak. Sentimen juga didukung oleh laporan PPI bulan Mei, meskipun angka headline tercatat lebih tinggi dari ekspektasi di 1.1%, di atas estimasi konsensus sebesar 0.7%, sementara Core PPI sesuai dengan ekspektasi di 0.4%. Sementara itu, pasar Eropa rebound setelah melemah selama empat hari perdagangan berturut-turut, menyusul kenaikan suku bunga ECB sebesar 25 bps yang telah diperkirakan secara luas, sekaligus menjadi kenaikan pertama dalam hampir tiga tahun. Bank sentral tersebut juga menaikkan proyeksi inflasi dan memangkas outlook pertumbuhan, mencerminkan tekanan harga yang masih berlanjut akibat konflik Timur Tengah yang sedang berlangsung. Pagi ini, pasar saham Asia diperkirakan bergerak di wilayah positif, didukung oleh optimisme bahwa konflik Timur Tengah dapat mereda dalam waktu dekat. AS dilaporkan membatalkan rencana serangan terhadap Iran seiring adanya kemajuan dalam finalisasi kesepakatan. Nota kesepahaman antara AS dan Iran kemungkinan akan ditandatangani awal pekan depan, yang dapat membuka jalan bagi negosiasi lebih lanjut menuju kesepakatan jangka panjang.

JCI ditutup sedikit melemah setelah bergerak volatil sepanjang sesi perdagangan, turun 16.34 poin atau 0.28% ke level 5,886.03, sejalan dengan kinerja bursa Asia yang bergerak bervariasi. Koreksi tersebut mencerminkan kombinasi tekanan eksternal dan domestik, dengan pelaku pasar menjadi lebih berhati-hati di tengah meningkatnya ketegangan geopolitik di Timur Tengah, kembali munculnya kekhawatiran inflasi di US, serta melemahnya indikator konsumsi domestik. Eskalasi konflik di Timur Tengah memicu kekhawatiran terhadap potensi gangguan pasokan energi global, terutama melalui Selat Hormuz yang merupakan salah satu jalur distribusi minyak paling penting di dunia. Kondisi ini mendorong kenaikan harga energi dan meningkatkan kekhawatiran terhadap risiko rambatan inflasi yang lebih luas. Di US, inflasi naik menjadi 4.25% dari 3.8%, terutama didorong oleh kenaikan harga energi dan bahan bakar, sehingga memperkuat ekspektasi bahwa suku bunga global dapat bertahan tinggi lebih lama. Dari domestik, sentimen juga tertekan oleh kenaikan harga BBM nonsubsidi jenis Pertamina, yang berpotensi menekan daya beli rumah tangga dan menaikkan biaya transportasi, sehingga dapat berdampak pada harga barang dan jasa secara lebih luas. Pada saat yang sama, aksi jual investor asing masih membebani pasar saham domestik seiring penyesuaian portofolio global menjelang MSCI Review pada 18 dan 23 Juni serta FTSE Rebalancing pada 22 Juni, yang berpotensi memengaruhi bobot Indonesia dalam indeks global. Rupiah juga masih berada dalam tekanan, melemah mendekati IDR 18,000 per USD setelah OECD memproyeksikan defisit APBN 2026 Indonesia dapat melebar mendekati batas fiskal sebesar 3% terhadap GDP. Data domestik yang melemah turut menambah sikap hati-hati pasar. Indeks Keyakinan Konsumen Indonesia turun menjadi 120.9 pada Mei 2026 dari 123.0 pada April, meskipun masih berada solid di zona optimistis. Sementara itu, penjualan ritel terkonsentrasi 3.7% YoY pada April setelah naik 3.4% YoY pada Maret, menandai penurunan pertama sejak April 2025.

Trading Value: IDR 22.25 trillion
Foreign Net Sell: IDR 252.64 billion

Company News

PT Telkom Indonesia Tbk (TLKM)

TLKM akan membagikan dividen tunai sebesar IDR 21.99 triliun untuk tahun buku 2025, dengan pembayaran dijadwalkan pada 10 Juli 2026. Dividen tersebut mencerminkan payout ratio sebesar 123% dari laba bersih TLKM tahun 2025, dengan laba bersih yang dapat diatribusikan kepada entitas induk sebesar IDR 17.81 triliun. Keputusan ini mencerminkan keseimbangan antara pengembalian kepada pemegang saham dan kebutuhan investasi jangka panjang, didukung oleh fundamental bisnis yang tetap solid dan arus kas yang lebih kuat meskipun industri menghadapi tekanan pada 2025.

Source: *Bisnis Indonesia*

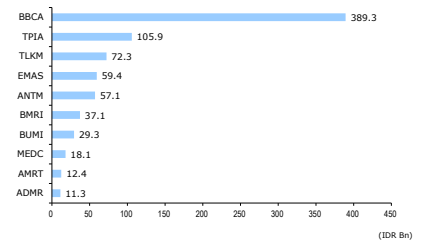
PT Summarecon Agung Tbk (SMRA)

SMRA menyatakan bahwa kenaikan suku bunga acuan Bank Indonesia di tengah pelemahan rupiah diperkirakan akan memberikan dampak yang beragam. Suku bunga yang lebih tinggi dapat meningkatkan biaya pendanaan, termasuk suku bunga KPR, biaya pinjaman, dan biaya bahan baku, terutama ketika ketegangan geopolitik masih tinggi. Namun, kebijakan tersebut juga dapat membantu menopang Rupiah.

Source: *Bisnis Indonesia*

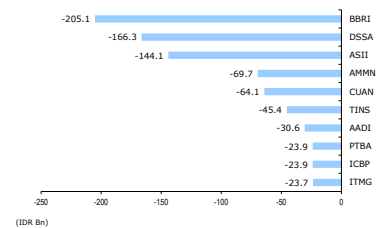
MAJOR MARKET INDICES	CHANGE	(%)
US		
Dow Jones	50,848.75	929.97 1.86%
S&P 500	7,394.30	127.31 1.75%
Nasdaq	25,809.66	640.16 2.54%
Europe		
FTSE 100	10,303.88	49.07 0.48%
CAC 40	8,200.80	38.97 0.48%
DAX	24,209.71	14.40 0.06%
Asia		
JCI	5,886.03	-16.34 -0.28%
Nikkei	64,217.27	38.00 0.06%
Hang Seng	24,249.29	-158.67 -0.65%
KOSPI	7,763.95	33.13 0.43%

FOREIGN MOST BUY (NET)



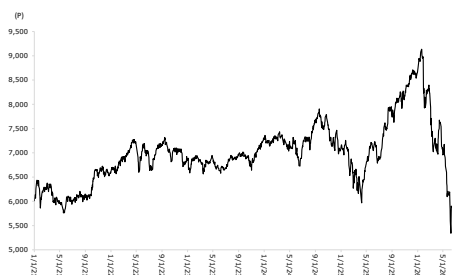
Source: *IDX*

FOREIGN MOST SELL (NET)



Source: *IDX*

JAKARTA STOCK EXCHANGE INDEX



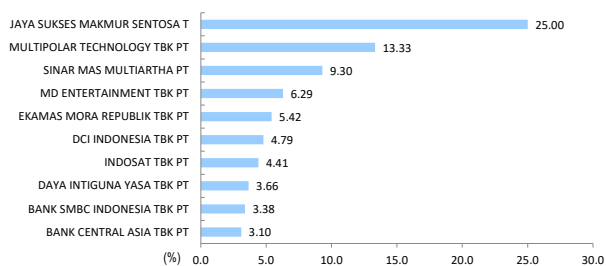
Source: *IDX*

Key Company

Sector	Ticker	Company	Close Price	Market Cap (IDR tril)	1D (%)	1M (%)	3M (%)	YTD (%)	PER(26F) (X)	PBR(26F) (X)	ROE(26F) (%)
Energy	ADRO IJ Equity	Adaro Energy Indonesia	2,250	66.1	-2.2	-13.5	-10.0	24.3	5.2	12,500.0	14.5
	PGAS IJ Equity	Perusahaan Gas Negara	1,500	36.4	-2.6	-19.4	-26.5	-21.5	6.4	10,714.3	10.7
	MEDC IJ Equity	Medco Energi International	1,215	30.5	1.7	-23.6	-29.8	-9.7	0.2	10,125.0	16.1
Basic Materials	ANTM IJ Equity	Aneka Tambang	2,720	65.4	-1.1	-23.8	-30.1	-13.7	6.5	1.4	23.5
	INKP IJ Equity	Indah Kita Pulp & Paper	7,550	41.3	-4.7	-15.4	-17.7	-11.2	3.3	5,243.1	8.8
	SMGR IJ Equity	Semen Indonesia	1,550	10.5	-4.6	-25.8	-39.2	-41.3	11.5	0.2	1.9
Industrials	ASII IJ Equity	Astra International	4,700	190.3	0.0	-19.7	-21.0	-29.9	5.7	0.7	13.3
	UNTR IJ Equity	United Treactors	21,750	81.1	-1.1	-20.0	-27.4	-26.3	5.4	0.7	13.6
	MARK IJ Equity	Mark Dynamics Indonesia	790	3.0	-0.6	-9.7	-0.6	-4.2	-	-	-
Consumer Non-Cyclicals	UNVR IJ Equity	Unilever Indonesia	1,635	62.4	2.2	-9.2	-13.5	-37.1	12.1	22.4	164.8
	ICBP IJ Equity	Indofood CBP Sukses Makmur	6,250	72.9	0.0	-10.1	-17.5	-23.8	6.9	1.1	16.9
	AMRT IJ Equity	Sumber Alfaria Trijaya	1,335	55.4	-2.6	-5.7	-7.9	-32.4	12.7	2.5	20.0
Consumer Cyclicals	MAPI IJ Equity	Mitra Adiperkasa	1,485	24.7	-0.3	-0.7	30.3	27.5	9.1	1.3	15.9
	ACES IJ Equity	Ace Hardware	352	6.0	1.1	-5.9	-10.2	-14.1	6.9	0.8	12.3
	ERAA IJ Equity	Erajaya Swasembada	354	5.6	1.1	-10.6	-8.3	-13.2	3.7	0.5	13.9
Healthcare	KLBF IJ Equity	Kalbe Farma	725	33.9	2.8	-16.7	-27.5	-39.8	8.2	1.2	15.3
	MIKA IJ Equity	Mitra Keluarga Karyasehat	1,500	20.9	0.3	-21.9	-27.5	-37.0	12.6	2.3	19.5
	SILO IJ Equity	Siloam International Hospitals	2,340	30.4	1.7	4.0	-15.2	-14.6	21.8	2.6	12.5
Financials	BBCA IJ Equity	Bank Central Asia	5,825	718.1	3.1	-4.9	-15.6	-27.9	10.9	2.2	20.7
	BBRI IJ Equity	Bank Rakyat Indonesia	2,850	431.9	-1.0	-11.5	-20.2	-22.1	6.8	1.2	18.6
	BMRI IJ Equity	Bank Mandiri	4,250	396.7	-0.2	0.2	-14.3	-16.7	6.4	1.2	18.8
Properties & Real Estate	SMRA IJ Equity	Summarecon Agung	290	4.8	2.8	-8.8	-14.2	-24.1	4.7	0.3	7.7
	CTRA IJ Equity	Ciputra Development	580	10.8	0.9	-16.5	-17.1	-30.1	4.3	0.4	9.6
	BSDE IJ Equity	Bumi Serpong Damai	580	12.3	-2.5	-23.7	-22.1	-35.9	5.1	0.2	5.4
Technology	EMTK IJ Equity	Elang Mahkota Teknologi	525	32.2	-2.8	-30.0	-27.6	-51.6	-	-	-
	GOTO IJ Equity	GoTo Gojek Tokopedia	50	59.6	0.0	0.0	-10.7	-21.9	28.9	1.5	5.1
	BELI IJ Equity	Global Digital Niaga	296	40.6	-6.9	-17.3	-30.2	-39.8	-	-	-
Infrastructure	TOWR IJ Equity	Sarana Menara Nusantara	332	19.6	0.6	-30.3	-28.1	-43.2	4.6	0.6	13.1
	TLKM IJ Equity	Telkom Indonesia	2,870	284.3	2.1	-2.7	-5.0	-17.5	12.2	2.0	16.1
	ISAT IJ Equity	Indosat	1,895	61.1	4.4	-19.4	-11.4	-18.3	8.9	1.5	16.0
Transportation & Logistic	BIRD IJ Equity	Blue Bird	1,520	3.8	1.3	-2.3	-9.8	-10.6	4.8	0.5	11.6
	SMDR IJ Equity	Samudera Indonesia	274	4.5	-0.7	-14.9	-22.6	-30.1	-	-	-
	ASSA IJ Equity	Adi Sarana Armada	595	2.2	-0.8	-22.7	-42.8	-47.1	4.0	0.7	18.6

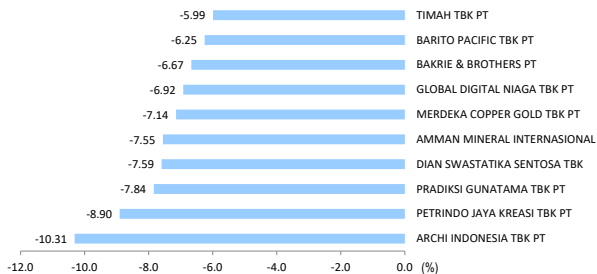
Source: Bloomberg

Daily Top Gainers



Source: Bloomberg

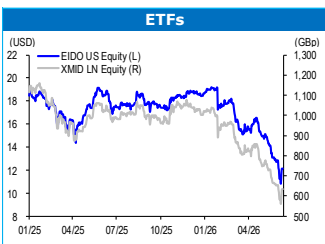
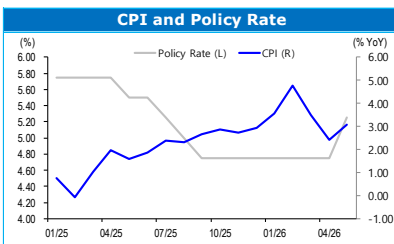
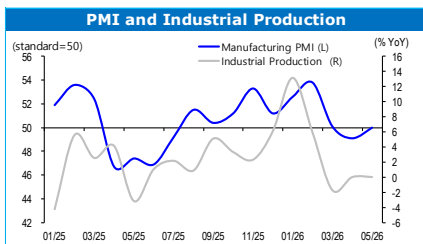
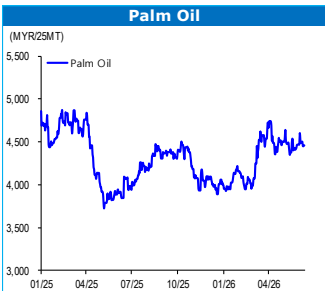
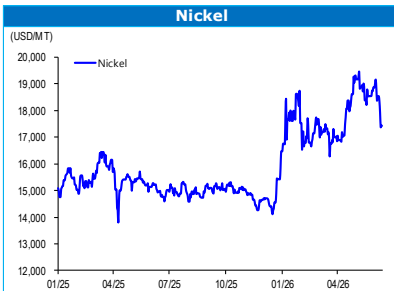
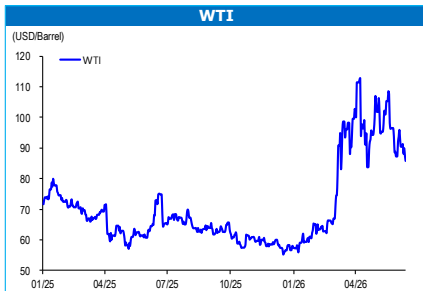
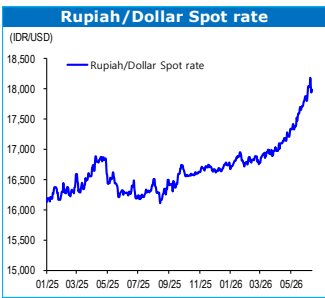
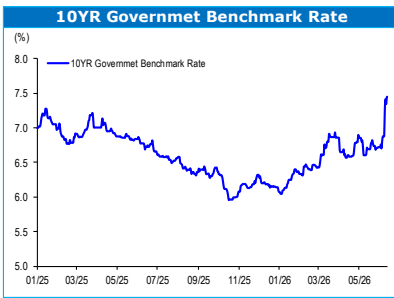
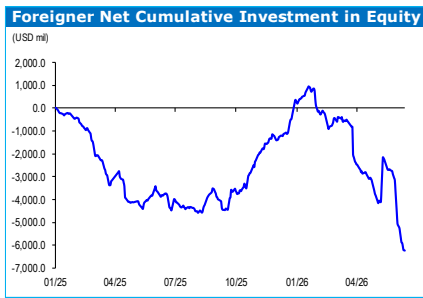
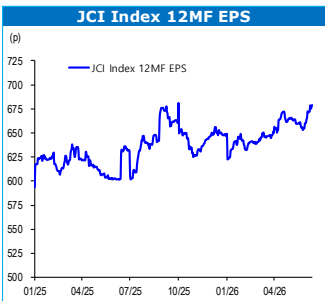
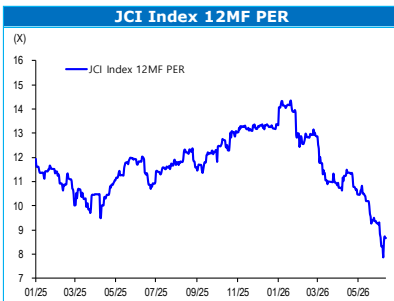
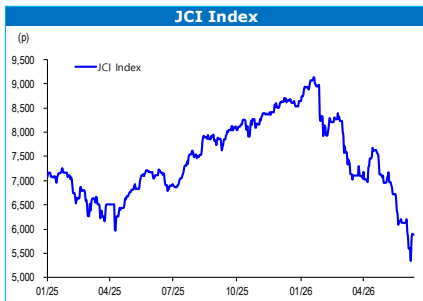
Daily Top Losers



Source: Bloomberg

Stocks, Bonds, Foreign Exchange

Equity, FI, FX Market														
Stock	Index	Close	1D	YTD	Fixed Income	Close	1D	YTD	FX	Close	1D	YTD		
Indonesia	JCI Index	5,886	-0.28	-32.72	Indonesia	Policy Rate	5.50	0.00	15.79	IDR	Indonesia	17,993.00	0.22	7.58
EM Asia	MSCI EM Asia	947	-0.48	19.71		3M	7.46	5.20	40.68	CNY	China	6.77	-0.01	-3.05
China	SHCOMP	3,987	-0.16	0.46		Govt 10YR	7.40	8.40	22.62	INR	India	95.76	0.51	6.17
India	Sensex	73,833	-0.20	-13.91	China	Govt 10YR	1.75	0.40	-5.26	MYR	Malaysia	4.07	-0.12	0.28
Malaysia	KLCI	1,680	0.03	0.59	India	Govt 10YR	6.92	-2.10	4.72	VND	Vietnam	26,325.00	0.02	0.14
Vietnam	VN Index	1,799	-0.28	0.79	Malaysia	Govt 10YR	3.59	-1.20	2.69	PHP	Philippines	61.36	-0.10	4.25
Philippines	PSE	5,910	-0.53	-3.67	Vietnam	Govt 10YR	4.32	0.50	12.58	THB	Thailand	32.95	0.21	4.59
Thailand	SET	1,572	0.56	24.82	Philippines	Govt 10YR	7.36	-31.60	20.37	SGD	Singapore	1.28	-0.28	-0.16
Singapore	STI	4,988	0.59	7.13	Thailand	Govt 10YR	2.25	-2.00	37.48	HKD	Hong Kong	7.84	-0.01	0.57



Source: Bloomberg



Research Team		
Helmi Therik, FRM	Head of Research	helmi@shinhan.com
Billy Ibrahim Djaya	Research Analyst	billy.ibrahim@shinhan.com
Muhammad Adra Wijasena	Fixed Income Analyst	adra.wijasena@shinhan.com

Office
<p style="text-align: center;">PT. Shinhan Sekuritas Indonesia Member of Indonesia Stock Exchange</p>
<p style="text-align: center;">Head Office : Equity Tower Floor. 50 Sudirman Central Business District Lot 9 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Senayan Jakarta 12920 Indonesia Telp.: (+62-21) 80869900 Fax : (+62-21) 22057925</p>

Disclaimer: All opinions and estimates included in this report constitute our judgments as of the date of this report and are subject to changes without notice. This information has been compiled from sources we believe to be reliable, but we do not hold ourselves responsible for its completeness or accuracy. It is not an offer to sell or solicitation of an offer to buy any securities. Clients should consider whether it is suitable for their particular circumstances before acting on any opinions and recommendations in this report. This report is distributed to our clients only, and any unauthorized use, duplication, or redistribution of this report is prohibited.